

INTISARI

Hipertensi adalah suatu penyakit yang diartikan sebagai meningkatnya tekanan darah secara persisten. Pengobatan yang harus dijalani secara rutin menuntut pasien untuk patuh mengkonsumsi obat yang dikonsumsinya. Salah satu upaya untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatannya adalah dengan melakukan konseling. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh pemberian konseling terhadap kepatuhan serta keberhasilan terapi pasien hipertensi pada kelompok non PROLANIS di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

Penelitian ini bersifat eksperimental semu. Pengambilan data dilakukan secara prospektif dengan mewawancarai pasien secara langsung. Jumlah pasien pada penelitian ini adalah 28 pasien yang telah dibagi menjadi kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Penelitian dilakukan dari Februari 2018 – Agustus 2018. Analisis dilakukan dengan uji Mann Whitney dan Independent T-test untuk membandingkan kelompok intervensi dan kontrol, dan uji Paired T-test dan Wilcoxon untuk membandingkan hasil masing-masing kelompok. Hasil yang diperhatikan adalah skor kepatuhan pasien dari kuesioner MMAS-8 dan tekanan darah pasien.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada skor kepatuhan dan tekanan darah sistolik pada kelompok intervensi ($p < 0,05$). Namun jika dibandingkan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol, tidak terdapat perbedaan yang signifikan diantara kedua kelompok tersebut ($p > 0,05$) yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor yakni perbedaan karakteristik usia pasien antar kelompok, kurang memadainya ruang konseling, ketidakpatuhan pasien, dan faktor pemberi konseling. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini konseling tidak berpengaruh terhadap kepatuhan dan keberhasilan terapi hipertensi dikarenakan oleh beberapa faktor.

Kata kunci: Hipertensi, Konseling, Kepatuhan, Kuesioner MMAS-8.

ABSTRACT

Hypertension is a disease that is interpreted as a persistent increase in blood pressure. Therapy that must be carried out routinely requires the patient to comply taking the medicine he consumes. One of the efforts to improve the patient's adherence in undergoing treatment is to do counseling. This study aimed to see whether there is an effect of giving counseling on adherence and the successfulness of the treatment in non PROLANIS hypertensive patients in Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

The type of this research is a quasi experimental research. Data were collected prospectively by interviewing patients directly. The number of patients in this study were 28 who had been divided into intervention groups and control groups. The study was conducted from February 2018 - August 2018. The analysis was done using SPSS 15 with the Mann Whitney and Independent-t test to compare the intervention and control groups, and the Paired T-test and Wilcoxon test to compare the results of each group. The results noted were the patient adherence scores from the MMAS-8 questionnaire and the size of the patient's blood pressure.

The results of this study indicate that there were significant changes in the adherence score and systolic blood pressure in the intervention group ($p < 0.05$). However, when compared between the intervention group and the control group, there were no significant differences between the two groups ($p > 0.05$) which can be caused by some factors including the age difference between two groups, insufficient place for counseling, patients' noncompliance, and factors from the counselor. It can be concluded from this research that there is no effect of counseling on adherence and the successfulness of hypertension treatment caused by some factors.

Keywords: Hypertension, Counseling, Adherence, MMAS-8 questionnaire.